

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. TUJUAN OPERASIONAL PENELITIAN

Tujuan operasional pada penelitian ini pada awalnya adalah untuk mengidentifikasi masalah-masalah dan upaya perbaikan proses pembelajaran forehand groundstroke pada permainan tenis lapangan di SMA N 3 Karawang, terutama untuk kelas X2, tetapi setelah proses observasi dan penelitian berlangsung terdapat beberapa pemfokusan masalah dalam pembelajaran forehand groundstroke pada permainan tenis lapangan. Maka tujuan operasional pada penelitian ini adalah untuk lebih mengidentifikasi masalah dan upaya perbaikan proses pembelajaran forehand groundstroke pada permainan tenis lapangan dengan menggunakan pendekatan taktis untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran serta dapat melakukan teknik dasar dalam pembelajaran forehand groundstroke pada permainan tenis lapangan di SMA N 3 Karawang.

B. SETTING PENELITIAN

1. Tempat Penelitian

Tempat yang dijadikan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah SMA N 3 Karawang Kecamatan Karawang Barat. Untuk mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) materi pembelajaran forehand groundstroke dalam permainan tenis lapangan siswa kelas X2 di SMA N 3 Karawang.

2. Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Penelitian Tindakan Kelas ((PTK) ini dilaksanakan dengan menggunakan tiga siklus untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa dalam permainan tenis lapangan dengan menggunakan pendekatan taktis. Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dimulai dengan melaksanakan siklus pertama yang terdiri dari empat kegiatan, yaitu (a) Perencanaan; (b) Tindakan; (c) Pengamatan dan (d) refleksi untuk mengetahui hasil belajar siswa serta melihat kekurangan dan hambatan yang terjadi selama pembelajaran siklus satu.

Apabila sudah diketahui letak keberhasilan dan hambatan dari tindakan yang dilakukan pada siklus pertama tersebut maka peneliti menentukan rencana kegiatan untuk

siklus kedua. Kegiatan pada siklus kedua tidak jauh berbeda dengan kegiatan siklus pertama, akan tetapi pada kegiatan di siklus dua diberikan beberapa tambahan perbaikan dari tingkat terdahulu yang bertujuan untuk memperbaiki berbagai hambatan atau kesulitan yang ditemukan pada siklus pertama. Jika pada siklus kedua masih terdapat permasalahan, maka dilanjutkan ke siklus tiga dengan memfokuskan kepada permasalahan yang terjadi pada siklus dua, agar peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat apakah siswa telah mengalami peningkatan yang signifikan dalam hasil pembelajaran.

C. SUBJEK PENELITIAN

Dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas X2 SMA N 3 Karawang yang berjumlah 48 siswa dengan jumlah siswa laki-laki 15 orang dan siswa perempuan 33 orang.

D. FAKTOR YANG DITELITI

Penelitian tindakan kelas dalam penelitian ini ingin mengamati beberapa faktor. Faktor yang ingin diamati yaitu:

1. Faktor lemahnya siswa kelas X2 SMA N 3 Karawang dalam melakukan teknik dasar pembelajaran forehand groundstroke pada permainan tenis lapang dan belum pahami siswa tentang cara bermain tenis lapang.
2. Faktor siswa, dengan melihat kemampuan siswa kelas X2 SMA N 3 Karawang dalam pembelajaran forehand groundstroke pada permainan tenis lapang dengan menggunakan pendekatan taktis, maka siswa tersebut akan mengalami perubahan terencana, terbimbing dan terarah sesuai dengan pemahaman dan kemampuan siswa dalam penguasaan teknik dasar pembelajaran forehand groundstroke pada permainan tenis lapang.
3. Faktor guru, melihat cara guru memberikan materi serta menggunakan metode yang tepat dalam pembelajaran forehand groundstroke pada permainan tenis lapang, apakah sudah sesuai dan mencakup materi pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diinginkan dan disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa.

E. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK) atau *class room action research* sebagai cara untuk menjawab permasalahan yang ada. Menurut Sukardi (2003:210) menjelaskan bahwa: “Penelitian tindakan adalah cara suatu kelompok atau seseorang dalam mengorganisasi suatu kondisi sehingga mereka dapat mempelajari pengalaman mereka dan membuat pengalaman mereka dapat diakses oleh orang lain.”

Penelitian tindakan (*Action research*) bertujuan untuk mengembangkan keterampilan atau pendekatan baru dan untuk memecahkan masalah-masalah melalui penerapan-penerapan langsung di kelas atau di tempat kerja. Dalam penelitian tindakan (*action research*) tidak hanya terbatas pada ruang kelas saja, melainkan dimana saja guru bekerja atau mengajar. *Action research* juga berarti penelitian yang berifat partisipatif dan kolaboratif. Maksudnya, penelitian dilakukan oleh sendiri oleh yang berkepentingan, yaitu si peneliti, dan diamati bersama rekan-rekannya.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bukan sekedar mengajar, tetapi mempunyai makna sadar dan kritis terhadap mengajar dan menggunakan kesadaran kritis untuk bersiap terhadap proses perubahan dan perbaikan proses pembelajaran. McNiff (1992:1) yang dikutip oleh Supardi (2009:102) menjelaskan bahwa: “...PTK sebagai bentuk penelitian reflektif yang dilakukan oleh pendidik sendiri terhadap kurikulum, pengembangan sekolah, meningkatkan prestasi belajar, pengembangan keahlian mengajar dan sebagainya.”

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) mendorong guru untuk berani bertindak dan berpikir kritis dalam mengembangkan teori dan rasional bagi mereka sendiri, dan bertanggung jawab mengenai pelaksanaan tugasnya secara profesional.

F. DATA PENELITIAN

Pengumpulan data dilakukan setiap aktivitas yang dilakukan selama penelitian berlangsung. Berikut merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini.

1. Wawancara

Penelitian diawali dengan melakukan wawancara kepada guru mata pelajaran pendidikan jasmani dan olahraga dan beberapa siswa yang dilakukan pada studi pendahuluan sebagai identifikasi awal untuk menemukan permasalahan dalam penguasaan pembelajaran forehand groundstroke pada permainan tenis lapang. Dari wawancara tersebut, peneliti dapat mengetahui hal-hal yang menjadi kendala atau permasalahan pada pembelajaran penguasaan forehand groundstroke dalam permainan tenis lapang.

2. Observasi

Teknik observasi dilakukan untuk mengetahui selama peristiwa dan kegiatan-kegiatan yang terjadi selama dalam proses tindakan dan perbaikan. Observasi dilakukan untuk mengetahui proses dan dampak pembelajaran yang diperlukan untuk menyelesaikan langkah-langkah perbaikan sehingga menjadi lebih baik.

3. Jurnal Siswa

Jurnal siswa diberikan setiap akhir pembelajaran. Jurnal ini diberikan untuk mengetahui apa yang diperoleh siswa serta kesulitan yang dihadapi siswa setelah pembelajaran berlangsung, juga untuk memperoleh gambaran mengenai tanggapan siswa terhadap pembelajaran yang telah diterapkan. Hasil jurnal tersebut digunakan untuk perbaikan.

4. Tes

Teknik tes merupakan salah satu alat ukur untuk mengetahui kemampuan seseorang terhadap suatu permasalahan dan pengukur seseorang dalam melakukan sesuatu. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes melakukan pukulan forehand yang diarahkan pada suatu target dengan penguasaan forehand groundstroke dalam permainan tenis lapang yang dimodifikasi.

G. LANGKAH-LANGKAH PENELITIAN

1. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan menurut Sukmadinata (2008:140) adalah:

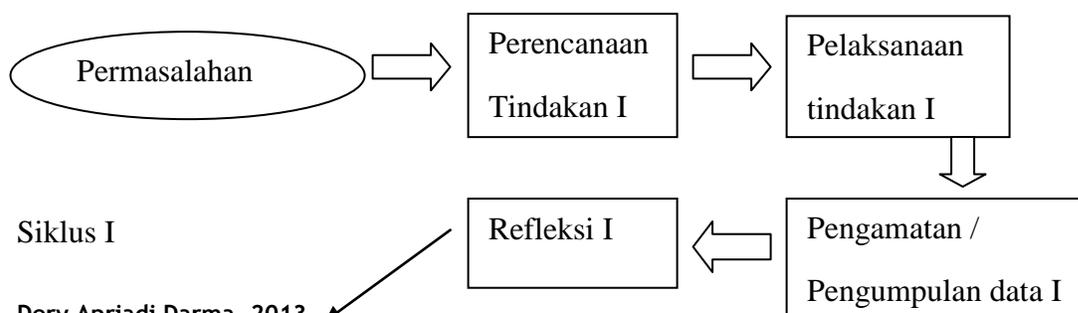
Suatu pencarian sistematis yang dilakukan oleh para pelaksana program dalam kegiatannya sendiri (dalam pendidikan dilakukan oleh guru, dosen, kepala sekolah, konselor), dalam pengumpulan data tentang pelaksanaan kegiatan, keberhasilan dan hambatan yang dihadapi, untuk kemudian menyusun rencana dan melakukan kegiatan-kegiatan penyempurnaan

Pelaksanaan tindakan meliputi siapa yang melakukan, kapan, di mana, dan bagaimana melakukannya. Skenario tindakan yang telah direncanakan, dilaksanakan dalam situasi yang aktual pada saat yang bersamaan kegiatan ini juga disertai dengan kegiatan observasi dan interpretasi serta diikuti dengan kegiatan refleksi.

Arikunto (2010:131) mengemukakan konsep pokok penelitian tindakan terdiri dari empat komponen pokok yang menunjukkan langkah-langkah sebagai berikut:

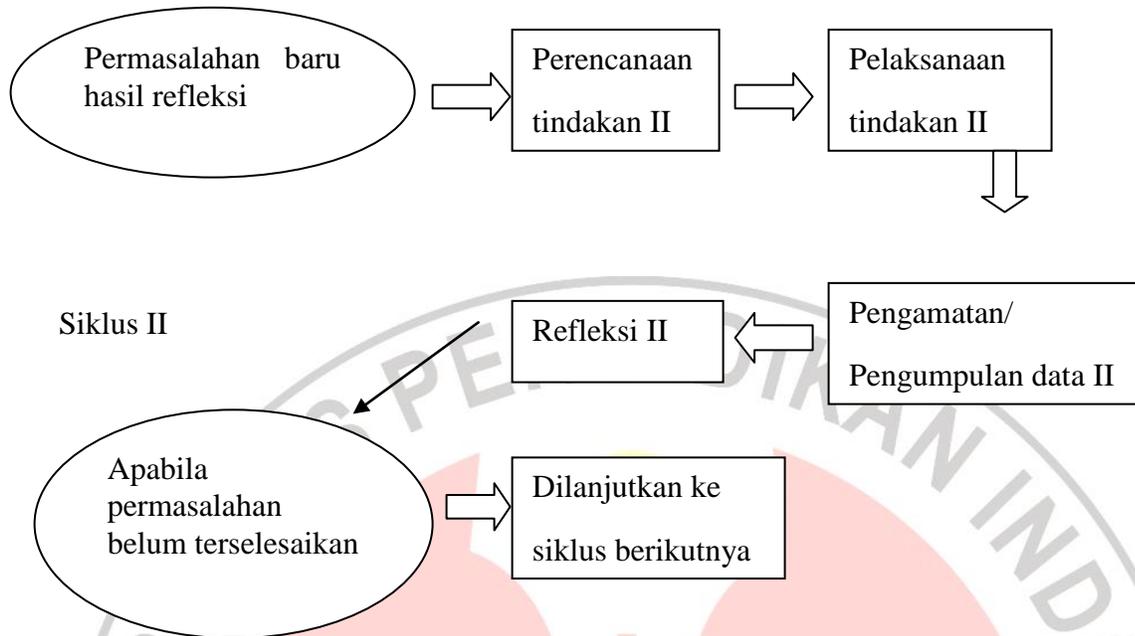
1. Perencanaan atau *planning*.
2. Tindakan atau *acting*.
3. Pengamatan atau *observing* dan
4. Refleksi atau *reflection*.

Berdasarkan langkah-langkah penelitian tindakan maka untuk mempermudah alur penelitian dibuatlah sekema prosedurnya. Kesemua tahapan itu dilakukan setelah melakukan observasi awal untuk memperoleh gambaran mengenai karakteristik kemampuan siswa dalam melakukan keterampilan teknik dasar pembelajaran forehand groundstroke pada tenis lapang melalui pembelajaran dengan menggunakan pendekatan taktis.



Dery Apriadi Darma, 2013

The Emergence Of A Tragic Hero: A Narrative Analysis Of Chinua Achebe's *Things Fall Apart*
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



Bagan 3.1 Dua Siklus Pelaksanaan Tindakan dalam PTK, Suhardjono (2009:74)

Atas dasar itulah maka upaya pemecahan masalah dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa tindakan yaitu:

- a. Pengamatan (*observing*), yaitu guru dan peneliti mengamati (mencatat) proses pembelajaran forehand groundstroke pada permainan tenis lapang di SMA N 3 Karawang kelas X2. Ini bertujuan untuk mengetahui minat dan motivasi serta kendala pada saat mempelajari permainan tenis lapang serta pemahaman dan kemampuan awal melakukan gerakan dalam permainan atau teknik dasar dalam pembelajaran forehand groundstroke pada permainan tenis lapang.
- b. Menetapkan skenario pembelajaran dalam bentuk rancangan penelitian (*planning*), yaitu peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran keterampilan forehand groundstroke pada permainan tenis lapang.
- c. Menerapkan skenario pembelajaran (*acting*), yaitu peneliti dan guru melaksanakan skenario pembelajaran yang telah direncanakan.
- d. Refleksi, maksudnya adalah peneliti dan guru menganalisis hasil yang telah dilaksanakan untuk kemungkinan terjadinya perubahan rencana tindakan serta perubahan perilaku siswa dalam proses belajarnya untuk dapat menguasai

keterampilan teknik dasar dalam pembelajaran forehand groundstroke pada permainan tenis lapang.

2. Rencana Tindakan

Rencana tindakan merupakan tindakan pembelajaran kelas yang tersusun dan dari segi definisi harus prospektif atau memandang ke depan pada tindakan dengan memperhitungkan peristiwa-peristiwa takterduga, sehingga mengandung sedikit resiko (Kunandar, 2008:91). Dalam menentukan tindakan, peneliti berperan sebagai aktor (guru) dibantu oleh observer (guru penjas yang lain) untuk melakukan rancangan tindakan. Ada beberapa hal yang harus dilakukan oleh peneliti dan observer diantaranya adalah sebagai berikut:

a) Perencanaan

Pada tahap ini peneliti dan observer menentukan suatu perencanaan tindakan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- (1) Membuat rencana pembelajaran dengan menerapkan variasi bentuk-bentuk tugas gerak yang sistematis dalam proses pembelajaran forehand groundstroke pada permainan tenis lapang dengan menggunakan pendekatan taktis.
- (2) Membuat lembar observasi yaitu:
 - a) Catatan-catatan yang digunakan sebagai media untuk mencatat semua kejadian yang muncul selama proses pembelajaran.
 - b) Dengan menggunakan alat elektronik (kamera) untuk merekam untuk mendokumentasikan fakta dan data-data penting yang diambil selama proses pembelajaran langsung. Ini dapat dijadikan bahan untuk koreksi dan evaluasi guna perbaikan proses tindakan pembelajaran ditahap berikutnya.
 - c) Membuat jurnal harian yang digunakan sebagai alat pengumpul data yang berkenaan dengan aspek-aspek kegiatan selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran forehand groundstroke pada permainan tenis lapang.
- (3) Menyiapkan sarana dan prasarana (fasilitas dan alat) untuk kegiatan pembelajaran forehand groundstroke pada permainan tenis lapang.

b) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan yaitu implementasi atau penerapan isi rencana, yaitu mengenakan tindakan di kelas dan diperbolehkan melakukan modifikasi, selama tidak merubah prinsip (Arikunto, 2010:139). Dalam proses pelaksanaan tindakan, peneliti berperan sebagai aktor (guru) yang terjun langsung untuk melaksanakan pembelajaran permainan tenis lapang melalui penerapan variasi bentuk-bentuk tugas yang sistematis.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam pelaksanaan tindakan ini yaitu:

1. Peneliti menetapkan variasi bentuk-bentuk tugas gerak yang sistematis dalam pembelajaran forehand groundstroke pada permainan tenis lapang yang telah dirancang dalam satuan pengajaran (skenario pembelajaran).
2. Peneliti mengajar langsung di lapangan sekaligus melakukan pengamatan terhadap seluruh siswa yang belajar.
3. Setelah pembelajaran berakhir, peneliti mencatat segala bentuk kegiatan, kejadian, kendala-kendala yang muncul selama pembelajaran berlangsung ke dalam lembar observasi yang telah disiapkan.

c) Observasi

Observasi yaitu kegiatan pengamatan oleh pengamat. Untuk mempermudah pelaksanaan observasi, peneliti dibantu oleh observer atau guru penjas. Objek yang diamati adalah seluruh aktivitas siswa selama pembelajaran dilaksanakan, baik berupa perubahan yang bersifat individu maupun secara klasikal. Bentuk-bentuk observasi yang dapat dilakukan adalah:

- (1) *Observasi peer* (Pengamatan Sejawat). *Observasi peer* adalah observasi terhadap pengajaran seseorang oleh orang lain (biasanya sesama guru atau teman sejawat).
- (2) Observasi Terstruktur. Pelaksanaan observasi terstruktur dilakukan peneliti dengan cara bertanya kepada siswa. peneliti sebagai guru mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa kemudian siswa menjawabnya.

d) Alternatif Pemecahan

Berdasarkan hasil pengamatan (observasi) dan catatan yang ada maka peneliti menggunakannya sebagai bahan untuk memecahkan permasalahan yang muncul selama pembelajaran kemudian membuat solusi yang tepat untuk melakukan tindakan–tindakan perbaikan proses pembelajaran untuk pertemuan atau pelaksanaan tindakan berikutnya.

e) Analisis dan Refleksi

Pelaksanaan pendekatan taktis dalam pembelajaran forehand groundstroke pada permainan tenis lapang yang dilakukan oleh peneliti sendiri telah menghasilkan beberapa peristiwa atau kejadian dalam pembelajaran dalam bentuk data-data. Berdasarkan data yang terkumpul ini kemudian dilakukan analisis, analisis dilakukan sejak awal dan mencakup setiap aspek kegiatan penelitian (Mulyasa, 2010:70). Berdasarkan analisis data kemudian peneliti melakukan refleksi atau perbaikan untuk rencana untuk tindakan berikutnya.

SIKLUS I	Perencanaan	<ul style="list-style-type: none">• Impementasi pendekatan taktis dalam pembelajaran forehand groundstroke pada aktivitas permainan tenis lapang
	Perencanaan Tindakan	<ul style="list-style-type: none">• Menentukan pokok bahasan• Mengembangkan sekenario pembelajaran• Menyiapkan alat dan sumber belajar• Mengembangkan format evaluasi• Mengembangkan format observasi pembelajaran
	Tindakan	<ul style="list-style-type: none">• Melakukan game Seseorang sebagai pelempar bola, yang satu langsung melakukan groundstroke forehand dengan keadaan diam kearah pelempar(target) ,dan melakukan groundstroke forehand dengan keadaan diam dalam posisi siap pukul (drill). Di akhiri dengan game reli goundstroke (permainan)
	Pengamatan	<ul style="list-style-type: none">• Melakukan obsevasi dengan memakai format obsevasi tindakan I• Mengamati secara langsung dengan format catatan lapangan tindakan I
	Refleksi	<ul style="list-style-type: none">• Evaluasi tindakan satu

		<ul style="list-style-type: none"> • Mengevaluasi secara total berkenaan dengan proses dan hasil yang dicapai pada tindakan yang telah dilakukan untuk menentukan rencana tindakan dalam siklus berikutnya
SIKLUS II	Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan program tindakan II • Menentukan pokok bahasan • Mengembangkan skenario pembelajaran • Menyiapkan alat dan sumber belajar • Mengembangkan format evaluasi • Mengembangkan format observasi pembelajaran
	Tindakan	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan game Seseorang sebagai pelempar bola, yang satu langsung melakukan groundstroke forehand dengan raket diayunkan ke belakang dalam keadaan bergerak pada saat bola jauh dari posisi siap pukul ke arah target yang dipasang di depan kawan, melakukan groundstroke forehand dengan keadaan bergerak (ada 2 target) (drill). Di akhiri dengan game (permainan)
	Pengamatan	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan observasi dengan memakai format observasi tindakan II • Mengamati secara langsung dengan format catatan lapangan tindakan II
	Refleksi	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi tindakan dua • Mengevaluasi secara total berkenaan dengan proses dan hasil yang dicapai pada tindakan yang telah dilakukan untuk menentukan rencana tindakan dalam siklus berikutnya
SIKLUS III	Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan program tindakan III • Menentukan pokok bahasan • Mengembangkan skenario pembelajaran • Menyiapkan alat dan sumber belajar • Mengembangkan format evaluasi • Mengembangkan format observasi pembelajaran
	Tindakan	<ul style="list-style-type: none"> • Aplikasi dalam permainan, melakukan reli groundstroke forehand sesama teman saling melakukan pukulan forehand dan berusaha mengembalikannya
	Pengamatan	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan observasi dengan memakai format observasi tindakan III • Mengamati secara langsung dengan format catatan lapangan tindakan III

	Refleksi	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi tindakan tiga • Mengevaluasi secara total berkenaan dengan proses dan hasil yang dicapai pada tindakan yang telah dilakukan
Siklus-siklus berikutnya jika tujuan belum tercapai		
Kesimpulan jika tujuan sudah tercapai		

H. TEKNIK ANALISIS DATA DAN PENGAMBILAN DATA

1. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan mempergunakan teknik analisis data kualitatif. Secara garis besar kegiatan analisis data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Menelaah seluruh data yang telah dikumpulkan. Penelaahan dilakukan dengan cara menganalisis, mensintesis, menerangkan, dan menyimpulkan.
- Mereduksi data yang didalamnya melibatkan pengkategorian dan pengklasifikasian. Hasil yang diperoleh berupa pola-pola dan kecenderungan dalam pelaksanaan pembelajaran forehand groundstroke pada aktivitas permainan tenis lapang.
- Menyimpulkan data dan memverifikasi data.

2. Pengambilan Data

- Sumber Data: Sumber data penelitian ini adalah siswa SMA N 3 Karawang
- Jenis Data: Jenis data yang didapatkan adalah data kualitatif yang terdiri dari:
 - Skenario pembelajaran
 - Hasil observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran
 - Jurnal harian
 - Dokumentasi (kamera/photo)
- Cara Pengambilan Data
 - Data hasil belajar di ambil dari skenario pembelajaran.
 - Data tentang situasi belajar mengajar pada saat dilaksanakannya tindakan diambil dengan menggunakan lembar observasi.
 - Data tentang refleksi serta perubahan-perubahan yang terjadi di lapangan diambil dari jurnal harian.

- d. Data tentang keterkaitan antara perencanaan dengan pelaksanaan didapat dari skenario pembelajaran dan lembar observasi.
- e. Data dokumentasi dilakukan pada proses belajar mengajar berlangsung.

3. Kategori Penilaian

Materi persiklus	indikator	Kategori		
		B	C	K
1. forehand groundstroke dalam keadaan diam	<ul style="list-style-type: none"> • posisi siap • Penempatan kaki silang (melangkahkan kaki kiri kedepan kaki kanan) • Penguasaan berat badan 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa sudah dalam posisi siap dan bisa menempatkan kaki silang(kaki kiri dilangkahkan kedepan kaki kanan) dan pandangan sudah tertuju pada bola pada saat akan melakukan pukulan forehand dalam keadaan diam • Siswa sudah bisa melangkahkan kaki kiri kedepan kaki kanan dan raket ayun diayunkan kebelakang pada datangnya bola jauh saat akan melakukan pukulan forehand dalam keadaan bergerak dengan pandangan sudah tertuju pada bola • Siswa bisa bermain reli groundstroke 2 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa masih kaku untuk melangkahkan kaki silang(kaki kiri dilangkahkan kedepan kaki kanan) saat akan melakukan pukulan forehand groundstroke • Siswa kaku dalam mengayunkan raket kebelakang seakan melakukan pukulan forehand groundstroke dalam keadaan bergerak 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa belum paham dan belum bisa melangkahkan kaki silang saat melakukan pukulan forehand groundstroke • Siswa belum bisa mengayunkan raket kebelakang saat melakukan pukulan forehand dalam keadaan bergerak
2. forehand groundstroke dalam keadaan bergerak	<ul style="list-style-type: none"> • Pandangan mata tertuju pada bola • Raket ayun , diayunkan kebelakang pada saat akan melakukan pukulan 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa sudah dalam posisi siap dan bisa menempatkan kaki silang(kaki kiri dilangkahkan kedepan kaki kanan) dan pandangan sudah tertuju pada bola pada saat akan melakukan pukulan forehand dalam keadaan diam • Siswa sudah bisa melangkahkan kaki kiri kedepan kaki kanan dan raket ayun diayunkan kebelakang pada datangnya bola jauh saat akan melakukan pukulan forehand dalam keadaan bergerak dengan pandangan sudah tertuju pada bola • Siswa bisa bermain reli groundstroke 2 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa masih kaku untuk melangkahkan kaki silang(kaki kiri dilangkahkan kedepan kaki kanan) saat akan melakukan pukulan forehand groundstroke • Siswa kaku dalam mengayunkan raket kebelakang seakan melakukan pukulan forehand groundstroke dalam keadaan bergerak 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa belum paham dan belum bisa melangkahkan kaki silang saat melakukan pukulan forehand groundstroke • Siswa belum bisa mengayunkan raket kebelakang saat melakukan pukulan forehand dalam keadaan bergerak

<p>3.aplikasi permainan reli groundstroke ke</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Bermain reli goundstroke sesama teman dalam keadaan diam maupun bergerak 	<p>vs 2 sesama teman dalam keadaan diam maupun bergerak dan bisa mencari target kosong untuk menghasilkan skor</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa kaku pada saat bermain reli groundstroke 2 vs 2 sesama teman dalam keadaan diam maupun bergerak 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa belum bisa melakukan reli goundstroke 2 vs 2 dalam keadaan diam dan bergerak
--	--	--	---	--